

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah seseorang dengan perubahan atribut atau sifat atau nilai tertentu dari objek atau aktivitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Fokus penelitian ini adalah perbandingan harga saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan penjatahan antara tahun 2014 dan 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur abnormal return dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru di Bursa Efek Indonesia (BEI). Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang telah melakukan penyisihan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk menyelesaikan masalah yang diangkat. Penelitian kuantitatif adalah studi tentang penataan dan pengkuantifikasian data (Anshori dan Iswati, 2006: 13).

Penelitian ini menggunakan metode *event study* yang bertujuan untuk menguji apakah kelainan sekuritas dapat terjadi menjelang pengumuman peristiwa tertentu. *Event Study* adalah studi yang mempelajari respon pasar terhadap suatu *event*, dan informasi tentang *event* tersebut dipublikasikan dalam bentuk pengumuman (Jogiyanto, 2010).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel tersebut perlu dihitung untuk mengetahui jenis dan indikator dari variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini. Selain itu, pengoperasian variabel bertujuan untuk menentukan range pengukuran setiap variabel agar dapat digunakan alat bantu untuk melakukan pengujian hipotesis dengan baik. Berdasarkan kerangka dan asumsi, penelitian ini membahas dua variabel yaitu respon pasar terhadap variabel dependen dan benar dikeluarkannya

variabel independen. Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Abnormal Return</i>	<i>Abnormal return</i>		Rasio
	merupakan selisih antara <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi (<i>actual return</i>) dengan return yang diharapkan (<i>expected return</i>). Perhitungan abnormal return dalam penelitian ini menggunakan <i>market model</i> .	$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$	
Likuiditas Saham	Jumlah total lembar saham komoditi yang diperdagangkan pada masa tertentu	$L_{it} = \frac{\sum_{j=1}^n P_{jt} \cdot Q_{jt}}{\sum_{j=1}^n P_{jt}}$	Rasio

3.2.2 Sumber dan Cara Penentuan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data pembantu yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan sejarah, yang telah disusun dalam arsip yang diterbitkan (data dokumen) (Mardiyati, 2017).

Data penunjang yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, dan perusahaan tersebut telah menerbitkan pengumuman *rights issue*. Data yang digunakan penulis berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan dan bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Saham OK, *Website BEI*, www.yahoo.finance.com, www.idx.go.id, *KSEI.com*.

3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Data-data yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3. 2 Sumber dan Jenis Data

No	Jenis data	Sumber data
1	Data jumlah perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> . Daftar emiten yang melakukan aktivitas <i>right issue</i> pada tahun 2014-2018.	Website BEI/Saham OK/ Idx.co.id Website BEI/Saham OK
2	Tanggal pengumuman <i>right issue</i> masing-masing emiten yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t0).	Website BEI
3	Data ringkas laporan keuangan tahunan emiten yang melakukan <i>right issue</i> di tahun 2014-2018	idx.co.id , icamel.co.id, ICMD
4	Jumlah saham yang diperdagangkan harian dalam periode pengamatan.	Yahoo finance
5	Data tanggal pengumuman <i>right issue</i> di masing-masing perusahaan sampel	Yahoo finance/ KSEI

3.2.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang tersusun atas objek / tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang mengeluarkan pengumuman *right issue* Pada periode tahun 2014-2018.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan harus representatif dan mampu mendeskripsikan keseluruhan populasi, oleh karena itu setiap topik penelitian harus diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini berasal dari 52 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yang menerbitkan hak *corporate action*.

3.2.3.3 Teknik Sampling

Teknologi pengambilan sampel merupakan suatu metode penentuan sampel dengan jumlah sampel yang sesuai dengan mempertimbangkan karakteristik dan sebaran keseluruhan, Nomor sampel tersebut akan menjadi sumber data yang sebenarnya untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Pemilihan pancang tujuan berdasarkan pertimbangan atau contoh tertentu yang tidak dipilih secara acak. Beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
- 2) Perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* periode tahun 2014-2018.
- 3) Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan *right issue*, sehingga jika pada tahun yang bersamaan perusahaan tersebut melakukan *corporate action* yang lain maka perusahaan tersebut keluar dari sampel.
- 4) Perusahaan yang hanya melakukan satu kali kebijakan *right issue* selama kurun waktu penelitian yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman *right issue* pada periode tahun 2014-2018.
- 5) Tersedianya data tanggal pengumuman *right issue* dan data perdagangan saham (*closing price* dan volume perdagangan) harian.

Berikut ini daftar perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode tahun 2014-2018.

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang Melakukan Right Issue Periode Tahun 2014

No	Kode	Nama Perusahaan	Announcement Date
1.	PBRX	Pan Brothers Tbk	27 Januari 2014
2.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	17 Februari 2014
3.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	5 Mei 2014
4.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	23 Mei 2014
5.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk	12 Desember 2014
6.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	29 Desember 2014

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3. 4 Daftar Perusahaan yang Melakukan Right Issue Periode Tahun 2015

No	Kode	Nama Perusahaan	Announcement Date
1.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	16 Januari 2015
2.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	22 Januari 2015
3.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	10 Maret 2015
4.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	21 Mei 2015
5.	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	30 Juli 2015
6.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21 Oktober 2015
7.	ANTM	Aneka Tambang Tbk	3 November 2015
8.	MAIN	Malindo Feedmil Tbk	27 November 2015

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3. 5 Daftar Perusahaan yang Melakukan Right Issue Periode Tahun 2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Announcement Date
1.	GSMF	Equity Development Investment Tbk	25 Februari 2016
2.	SIPD	Sierad ProduceTbk	22 April 2016

3.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	24 Juni 2016
4.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	28 Juni 2016
5.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	28 Juni 2016
6..	BRNA	Berlina Tbk	11 Oktober 2016
7.	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	25 November 2016
8.	WIKA	Wijaya Karya Tbk	29 November 2016
9.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	8 Desember 2016
10.	JSMR	Jasa Marga Tbk	16 Desember 2016
11.	PTPP	PP (Persero) Tbk	27 Desember 2016

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3. 6 Daftar Perusahaan yang Melakukan Right Issue Periode Tahun 2017

No	Kode	Nama Perusahaan	Announcement Date
1.	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	17 Januari 2017
2.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	31 Januari 2017
3.	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk	3 Maret 2017
4.	PPRO	PT PP Properti Tbk	27 April 2017
5.	BNLI	Bank Permata Tbk	7 Juni 2017
6.	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	24 Juli 2017
7.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	24 Juli 2017
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	24 Oktober 2017
9.	SILO	PT Siloam International Hospital Tbk	31 Oktober 2017
10.	MMLP	PT Mega Manunggal Properti Tbk	24 November 2017
11.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	29 November 2017

12.	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	19 Desember 2017
-----	------	---	------------------

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3. 7 Daftar Perusahaan yang Melakukan Right Issue Periode Tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Announcement Date
1.	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk	3 Januari 2018
2.	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	5 Januari 2018
3.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	9 Januari 2018
4.	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	9 Januari 2018
5.	TMPO	Temp Inti Media Tbk	29 Januari 2018
6.	ESSA	Surya Esa Prakasa Tbk	15 Februari 2018
7.	BPFI	Batavia Prosperindo Tbk	16 April 2018
8.	PNBS	PT Bank Danin Dubai Syariah Tbk	22 Juni 2018
9.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	24 Juli 2018
10.	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	27 Juli 2018
11.	MLPL	PT Multipolar Tbk	1 Agustus 2018
12.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	8 Agustus 2018
13.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agromiaga Tbk	26 September 2018
14.	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk	24 Oktober 2018
15.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	25 Oktober 2018

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3. 8 Jumlah Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> pada periode tahun 2014-2018.	52
2.	Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> lebih dari satu kali selama periode pengamatan.	39

3.	Perusahaan yang tercatat tidak memiliki aktivitas selama perdagangan saham	6
Jumlah Sampel		7

Sumber: www.idx.co.id

Dari hasil penarikan sampel yang didapat menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Maka sampel yang didapat sejumlah 13 perusahaan yang lolos dari kriteria yang sudah ditentukan. Berikut daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3. 9 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Announcement Date</i>
1.	PBRX	Pan Brothers Tbk	27 Januari 2014
2.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	5 Mei 2014
3.	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	21 Mei 2015
4.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	24 Juni 2016
5.	WIKA	Wijaya Karya Tbk	29 November 2016
6.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	8 Agustus 2018
7.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	26 September 2018

Sumber: www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara untuk mendapatkan data penelitian. Teknik tersebut harus sesuai dengan data yang diperoleh secara objektif. Teknik pengumpulan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu studi Pustaka, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data yang dibutuhkan oleh pertanyaan yang diteliti dalam suatu file milik suatu instansi terkait. Salah satunya merupakan data berbentuk laporan keuangan perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Teknologi analisis data adalah metode untuk mengukur, memproses dan menganalisis data. Lakukan analisis data dengan mengumpulkan data, kemudian bagi data tersebut menjadi beberapa tahapan untuk diproses:

1. Analisis deskriptif reaksi pasar sebelum dan sesudah *right issue* yang diukur dengan *trading volume activity* (TVA), dengan menghitung *trading volume activity* (TVA), sebelum dan sesudah *right issue*.
2. Analisis statistik *abnormal return* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue*.
3. Analisis statistik *trading volume activity* (TVA), untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknologi analisis data adalah metode untuk mengukur, memproses dan menganalisis data. Lakukan analisis data dengan mengumpulkan data, kemudian bagi data tersebut menjadi beberapa tahapan untuk diproses:

Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

4. Metode analisis return saham
 - a. Metode analisis return saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$P_{i,t}$ = Harga saham periode ke-t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelumnya (t-1)

- b. Untuk menggunakan model pasar dalam menghitung ekspektasi return, metode yang digunakan adalah dengan melakukan analisis regresi terhadap return aktual masing-masing saham selama estimasi periode penggunaan, dan dihitung indeks return pasar (IHSG) yang dihasilkan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{R_{i,t} - R_{i,t-1}}{R_{i,t-1}}$$

Persamaan Regresinya adalah:

$$R_{i,t} = \alpha + \beta \cdot R_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan:

- \hat{R}_{it} = *Expected return* saham
- I_{it} = Indeks harga saham gabungan pada tanggal t
- I_{it-1} = Indeks harga saham gabungan pada tanggal t-1
- R_{it} = Return sesungguhnya sekuritas ke-I pada estimasi ke-i
- α_i = Intersep/konstanta untuk sekuritas ke-i
- β_i = Koefisien Slope yang merupakan beta dari sekuritas ke-i
- ϵ_{it} = Std. error

c. Untuk Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal Return adalah selisih positif atau negatif dari *return actual* di seputar pengumuman (R_{it}) dengan *return* ekspektasi (R_{mt}).

Rumus *Abnormal Return*:

$$AR_{it} = R_{it} - \hat{R}_{it}$$

Keterangan :

- AR_{it} = *Abnormal return* sekuritas i pada periode t
- R_{it} = *Actual Return* pada periode t
- \hat{R}_{it} = *Expected return* pada periode t

d. Menghitung perbandingan statistik antara rata-rata return saham sebelum tanggal kebijakan *rights issue* dan rata-rata return saham setelah tanggal kebijakan *rights issue*. Ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua siklus tersebut.

e. Setelah tanggal pengumuman, secara statistik membandingkan rata-rata pengembalian yang diharapkan dengan rata-rata pengembalian aktual untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan setelah tanggal pengumuman *rights issue*.

f. Untuk menghitung *Trading Volume Activity* (TVA)

Reaksi pasar dapat terlihat dengan parameter *trading volume activity* di pasar modal. Perubahan dalam *trading volume activity* di bursa mencerminkan bagaimana keputusan dari investor. Hitung aktivitas volume perdagangan, sebagai berikut:

1) Menghitung *Trading Volume Activity* :

$$TVA = \frac{\sum_{i=1}^K \sum_{t=1}^n TVA_{i,t}}{K \cdot n}$$

2) Menghitung *Average Trading Volume Activity* :

$$TVA = \frac{\sum_{i=1}^K \sum_{t=1}^n TVA_{i,t}}{K \cdot n}$$

Keterangan:

A TVA = Rata-rata TVA pada hari ke-t

TVA_{i,t} = TVA saham I pada hari ke-t

K = Jumlah perusahaan

5. Uji beda

a. Untuk mengetahui pengumuman tentang pilihan pengembalian saham yang benar, dilakukan *paired sample T-Test* dengan asumsi data terdistribusi normal, dan jika data tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji peringkat bertanda Wilcoxon. Alat pengujian ini digunakan karena data sebelum dan sesudah acara rilis yang benar adalah data berpasangan.

b. *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test adalah proses yang dipergunakan untuk menyamakan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok sampel dengan asumsi data terdistribusi normal. Hal ini diperuntukkan menghitung perbedaan antara nilai dua variabel untuk setiap situasi. Tes juga dari subjek yang sama atau satu ukuran dari pasangan subjek.

c. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Wilcoxon signed rank test, yaitu metode statistik non-parametrik yang dipergunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua media; jika populasi tidak berdistribusi normal, itu adalah metode statistik non-parametrik dari uji-t berpasangan. *Wilcoxon Sign Rank Test* merupakan tes non parametrik karena pemilihannya terdiri dari dua sampel yang saling berhubungan (tergantung), karena nilai terukur yang diperoleh subjek sama (sebelum dan sesudah pengukuran).

Berdasarkan keputusan yang diambil dalam uji *Wilcoxon signed rank test* dengan membandingkan angka Z_{hitung} dengan Z_{tabel} . Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$

H_0 ditolak jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$

Bentuk pengambilan keputusan dengan α 0,05 untuk tingkat kepercayaan 95% dari pengujian dua sisi. Adapun ciri-ciri pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $P.Value > 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

H_0 ditolak jika $P.Value < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Sample t-test dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian untuk menguji signifikansi *abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal penerbitan yang benar diumumkan, dan *paired sample t-test* digunakan untuk memasangkan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah penerbitan yang benar diumumkan. Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah $(1 - \alpha)$ 95%, dan derajat kebebasan $(n-1)$ adalah 5% (0,05). Data yang ada diolah menggunakan *Microsoft Excel* juga aplikasi SPSS. *Sample t-test* dipakai untuk menguji pentingnya *abnormal return* sekitar hari pengumuman *rights issue*. Uji *paired sample t-test* dirancang untuk mendapatkan apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman, dalam hal ini adalah penerbitan.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Penelitian ini menggunakan uji-t sampel untuk menganalisis tingkat signifikansi *abnormal return* untuk data yang terdistribusi normal sebelum dan setelah tanggal rilis yang benar diumumkan. Jika data dinyatakan tidak terdistribusi normal, gunakan uji non-parametrik (yaitu uji peringkat bertanda Wilcoxon) untuk menguji. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut::

1. Menentukan Hipotesis Nol (H_0)

H_0 = tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

2. Menentukan Hipotesis Alternatif (H_a)

H_1 = terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

3. Setelah menentukan H_0 dan H_{a1} dan memahami 11 hari abnormal return saham yang diobservasi (5 hari sebelum pengumuman, selama pengumuman dan 5 hari setelah pengumuman).
4. Tentukan tingkat signifikansi, yaitu signifikansi uji H_{a1} adalah 5%..
5. Tentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak yang menandakan tidak ada *abnormal return* yang signifikan mendekati tanggal penjatahan. Jika probabilitasnya kurang dari 5% maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan pada sekitar hari pelaksanaan *rights issue*.
6. Pengujian Hipotesis Kedua (H_{a2})

Penelitian menggunakan uji *paired sample t test* untuk dapat menganalisis perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *rights issue*, dan data *right issue* digunakan untuk data berdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, gunakan uji non-parametrik untuk menguji, yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Tahapan-tahapan dalam mencari *Trading Volume Activity* yaitu sebagai berikut:

1. Mencari TVA

$TVA = \sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t / \sum \text{ saham } i \text{ yang beredar saat } t$

2. Mencari rata-rata TVA selama periode pengamatan penelitian untuk semua sampel

$$\bar{TVA} = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_i}{n}$$

Langkah-langkah hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis Nol (H_0)

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

2. Menentukan Hipotesis Alternatif (H_{a2})

H_{a2} = Ada perbedaan aktivitas volume perdagangan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *rights issue*.

3. Setelah menentukan H_0 dan H_{a2} mengetahui aktivitas saham perdagangan untuk 11 hari pengamatan (5 hari sebelum, pada saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*).
4. Menentukan tingkat signifikansi yaitu signifikansi sebesar 5% untuk pengujian H_{a2} .
5. Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_{a2} ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Jika probabilitas lebih kecil dari 5% maka H_{a2} diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.